

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEER TEACHING*

Fatah Afif Dhayfullah¹, Oking Setia Priyatna², Ikhwan Hamdani³

Universitas Ibn Khaldun Bogor^{1,2,3}

Email: yenachoi22@gmail.com¹, ospriatna@gmail.com², ikhwan@fai.uika-bogor.ac.id³

Abstrak

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh. Pendidikan agama islam tidak lengkap kalau kita tidak belajar mata pelajaran yang sangat penting yaitu bahasa arab. Dengan kita belajar pelajaran bahasa arab kita tidak hanya bisa membaca al-Quran tetapi kita juga bisa menghayati dan membacanya sesuai dengan Makhoriul Huruf. Agar minat belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, seorang guru membutuhkan metode yang membuat meningkatnya minat belajar siswa khususnya dipelajari bahasa arab. Salah satu metode yang guru Bahasa arab butuhkan adalah metode *Peer Teaching*. Penelitian ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metoder *Peer Teaching*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *Peer Teaching* di Madrasah Aliyah Terpadu (MAT) Darul Fallah Ciampea Campus Dua pada tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan model PTK Kemmis dan McTaggart. Pengamatan dilakukan dengan cara perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi kepada siswa-siswi di MAT Darul Fallah Ciampea Campus Dua. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada penerapan metode *peer teaching* dapat meningkatkan partisipasi serta minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab. Dengan metode *peer teaching* tersebut membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, ini terbukti dengan meningkatnya siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Kata Kunci : Peer Teaching, Metode Pembelajaran, Minat

Abstract

Islamic religious education is an effort to foster and nurture students so that they can always understand the teachings of Islam as a whole. Islamic religious education is incomplete if we do not learn a very important subject, namely Arabic. With us learning Arabic lessons we can not only read the Koran but we can also appreciate and read it according to the right way to recite Qur'a. In order for students' interest in learning to grow and develop properly, a teacher needs a method that increases student interest in learning, especially in Arabic lessons. One of the methods that Arabic teachers need is the Peer Teaching method. This study discusses the Efforts to Increase Students' Interest in Learning Arabic Using the Peer Teaching Method. The purpose of this study was to find out (1) to increase students' interest in learning Arabic by using the Peer Teaching method at the Madrasah Aliyah Terpadu (MAT) Darul Fallah Ciampea Campus Dua in the 2019/2020 school year. In this study, the type of Classroom Action Research (CAR) is used with Kemmis and McTaggart's

CAR model approach. Observations were made by planning, implementing, observing, and reflecting on students at MAT Darul Fallah Ciampea Campus Dua. The results of this study indicate that the application of the peer teaching method can increase student participation and interest in learning in learning Arabic. The peer teaching method makes students more active in participating in learning, this is proven by the increase in students asking questions and answering questions.

Keywords : Peer Teaching; Learning Method; Interest

PENDAHULUAN

Allah SWT menciptakan segala sesuatu yang ada di seluruh dunia ini salah satunya yaitu makhluk hidup. Makhluk hidup yang Allah ciptakan adalah manusia, taman, binatang, malaikat dan juga jin. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna ciptaannya. Mengapa demikian, karena Allah menciptakan pada diri manusia akal untuk berfikir. Karena itu, manusia takut kepada Allah SWT.

Dalam pandangan islam, manusia adalah makhluk yang paling mulia dan sangat sempurna ciptaannya. Oleh karena itu manusia dapat menerima dan memahami ilmu yang di turunkan Allah SWT. Selain itu juga, tujuan manusia diciptakan untuk menjadi kholifah. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Baqoroh ayat 30 :

"Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat "sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah. Mereka (Berkata) "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Pendidikan agama islam tidak lengkap kalau kita tidak belajar mata pelajaran yang sangat penting yaitu bahasa arab. Kenapa bahasa arab penting ?. karena Al-Quran diturunkan menggunakan bahasa Arab. Dengan kita belajar pelajaran bahasa arab kita tidak hanya bisa membaca al-quran tetapi kita juga bisa menghayati dan membacanya sesuai dengan Makhoriul Huruf (Tempat keluarnya huruf)

Bahasa arab adalah salah satu bahasa yang digunakan pada ayat suci al quran dan merupakan salah satu bahasa yang pertama kali diucapkan oleh Nabi Adam a.s. bahasa arab juga merupakan bahasa yang tidak bisa dipisahkan oleh umat muslim.

Dalam pembelajaran bahasa arab, sekolah MAT Darul Fallah Campus Dua sangat kurang akan pembelajaran bahasa arab. Dari segi metodenya, pembelajaran, bahkan medianya sangat jauh ketinggalan dengan sekolah sekolah yang lain.

Dari segi metodenya, di sekolah MAT Darul Fallah Ciampea Campus Dua hanya menggunakan metode Qawaid dan terjemahan. Jadi, metode ini hanya meningkatkan kelancaran siswa pada pelajaran bahasa arab kemudian siswa juga diharuskan mahir dalam mengartikan bahasa arab. Siswa MA jikalau dikasih metode yang sama setiap hari mereka akan bosan dan akhirnya tidak ada minat belajar terhadap pembelajaran bahasa arab.

Dalam proses belajar mengajar, sering dijumpai banyak siswa yang kurang aktif di pelajaran Bahasa arab. Hal itu karena kurang minatnya siswa terhadap pelajaran Bahasa arab. Entah itu karena menurut mereka pelajaran Bahasa arab adalah pelajaran yang susah dan juga membosankan atau bisa juga ketika guru menjelaskan entah itu kecepatan atau mungkin cara belajarnya yang sangat membuat siswa tidak semangat. Atau bisa juga gurunya ketika di Tanya ia menjawabnya dengan tidak jelas sehingga siswa tidak mengerti.

Agar minat belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, seorang guru membutuhkan metode yang membuat meningkatnya minat belajar siswa

khususnya dipelajari Bahasa arab. Salah satu metode yang guru Bahasa arab butuhkan adalah metode Peer Teaching. Apa itu metode Peer Teaching ? . Peer teaching atau metode tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan di tugaskan untuk membantu siswa siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar (Suherman, 2003).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode ini dipilih karena merupakan salah satu strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan dalam mengatasi masalah yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian Tindakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, Tes dan Angket. Tahap observasi peneliti mengikuti secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas. Tahap wawancara dilakukan untuk mewawancarai guru mata pelajaran dan siswa di MAT Darul Fallah Ciampea.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti alur penelitian Tindakan kelas. Langkah kerja dari penelitian ini terdiri dari atas empat tahap yaitu perencanaan , pelaksanaan Tindakan , pengamatan dan refleksi. Tahap pelaksanaan Tindakan merupakan penerapan rancangan yang telah disusun berupa design pembelajaran Bahasa arab menggunakan metode *peer teaching* (Tutor sebaya) Data yang disajikan merupakan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi , angket , tes dan wawancara. Adapun hal – hal yang akan diuraikan meliputi deskripsi tiap siklus dan hasil penelitian.

a. Pra siklus

Penelitian ini dilaksanakan disekolah MAT Darul Fallah Kampus 2 Ciampea Bogor. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Salah satunya adalah tempat dan waktu penelitian. Adapun persiapan-persiapan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pra Siklus

Tanggal	Deskripsi
11 Januari 2019	Mengajukan Pemberitahuan izin penelitian pada pihak sekolah
14 Januari 2019	Menemui Dosen Pembimbing untuk diberikan arahan
17 Januari 2019	Berkomunikasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa arab kelas XI, bertanya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan serta peneliti juga berkomunikasi tentang waktu, materi dan sumber materi yang akan digunakan
21 Januari 2019	Mengkomunikasikan lembar instrument (lembar observasi dan angket) dan RPP yang dibuat peneliti kepada guru mata pelajaran Bahasa arab
23 Januari 2019	Observasi kelas dan pemberian angket kepada siswa

b. Siklus I

Pada siklus I ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu, Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada Perencanaan Tindakan menyusun

Tindakan apa saja yang akan dilakukan pada siklus I seperti membuat RPP, merencanakan evaluasi, memilih materi yang akan di ajarkan, menyusun lembar observasi. Pada Pelaksanaan Tindakan menjelaskan kegiatan yang terjadi dikelas pada pelajaran bahasa arab dari pembukaan hingga penutup pelajaran.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, lembar observasi dibutuhkan untuk mengetahui proses belajar siswa, dan lembar angket dibutuhkan untuk mengukur minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan melalui lembar observasi terhadap kegiatan belajar pada pelajaran Bahasa Arab meliputi kegiatan pendahuluan 6 aspek, kegiatan inti 6 aspek dan kegiatan penutup 3 aspek. Dari hasil penelitian diperoleh 2,20 % siswa yang mengamati kegiatan pendahuluan, kemudian ada 2,10 % siswa yang mengamati pembelajaran Bahasa arab dan ada 1,80 % Siswa yang mengamati pada kegiatan penutup pembelajaran bahasa arab.

Data kompetensi belajar dari 35 siswa pada siklus pertama menunjukkan nilai rata-rata 54,6 dan data kompetensi belajar berdasarkan hasil pada siklus pertama terdapat nilai rata-rata (mean) 54,6 dengan nilai tengah (*median*) yaitu 50 dan nilai yang sering keluar yaitu 50

Tabel 2. Kompetensi siswa dalam pelajaran Bahasa arab

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	<70	Belum Tuntas	32	91 %
2	100 - 70	Tuntas	3	9 %

c. Siklus II

Siklus II sama halnya dengan siklus I. pada siklus II melengkapi apa yang kurang pada siklus I. pada siklus I tahapan yang dilakukan, Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian Tindakan kelas ini, digunakan lembar observasi untuk mengetahui proses belajar siswa, dan lembar angket untuk mengetahui minat belajar siswa selama proses kegiatan belajar berlangsung. Pengamatan melalui lembar observasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan meliputi kegiatan pembukaan 6 aspek, kegiatan inti 6 aspek dan kegiatan penutup 3 aspek. Dari hasil pengamatan yang observer dan guru lakukan, data diperoleh ada 4,45 % siswa yang mengamati pada kegiatan pembukaan, kemudian ada 3,98 % siswa yang mengamati pada kegiatan inti dan ada 4,40 % siswa yang mengamati pada kegiatan penutup. Dari hasil pengamatan diperoleh nilai rata-rata (Mean) 83,4, dengan nilai tengah 82, dan nilai yang sering muncul (modus) 82.

Tabel 3. Kategori Minat Belajar Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$82 \leq s \leq 100$	Sangat Tinggi	35	100 %
2	$63 \leq s \leq 81$	Tinggi	0	0 %
3	$44 \leq s \leq 62$	Cukup	0	0 %
4	$25 \leq s \leq 43$	Rendah	0	0 %
Jumlah			35	100

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian Tindakan kelas ini adalah :

1. Penerapan metode pembelajaran *peer teaching* pada pembelajaran bahasa arab di MAT Darul Fallah Ciampea

Pada pelaksanaan Tindakan guru dan peneliti menjelaskan Langkah-langkah kerja metode pembelajaran *peer teaching* melalui membentuk siswa kedalam beberapa kelompok, mengajukan pertanyaan, berfikir Bersama, dan menjawab pertanyaan.

2. Partisipasi siswa dalam metode pembelajaran *peer teaching*.

Partisipasi siswa pada metode pembelajar *peer teaching* atau tutor sebaya mengalami perubahan pada setiap siklus. Ini terbukti dengan meningkatnya siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam berkerja sebagai kelompok. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya atau *peer teaching* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab. Sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab

Minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab ditinjau dari aspek ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan motivasi. Aspek tersebut selalu mengalami perubahan di setiap siklus. Hal ini membuktikan bahwasannya siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran, siswa lebih perhatian Ketika pelajaran berlangsung, siswa mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan perasaan senang, siswa menjadikan bahasa arab sebagai motivasi sehingga membuat siswa menjadi semangat Ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung.

4. Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching*

Minat belajar siswa kelas XI pada pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *peer teaching* atau tutor sebaya mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini sesuai pada hipotesis dalam penelitian yaitu metode pembelajaran tutor sebaya atau *peer teaching* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Febiyanti, Yopi Nisa (2014). *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar*. 2(2). 80-87
- Pane, Aprida & Dasopang, Muhammad Darwis. *Belajar dan Pembelajaran*. 3(2). 333-352
- Marleni, Lusi. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*. 1(1). 149-159
- Fuad, Zaki Al & Zuraini. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang*. 42-54
- Syardiansah (2016). *Hubungan Motivasi belajar dan Minat belajar terhadap Prestasi belajar Mahasiswa mata kuliah pengantar Manajemen*. 5(1). 440-448
- Yusup, Febrianawati. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. 7(1). 17-23
- Ahdiyati, Maman & Sarjaya. *Metode Tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pengolahan data*. 1(2). 71-224
- Nurhasanah, Siti & Sobandi, A. *Minat Belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. 1(1). 128-135
- Sinambela, Ester Ekarista. *Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMP Negeri 175 Jakarta*. 4(1). 31-45
- Indriani, Niken Sholi. *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo*. 1(1). 126-132